

# ANALISIS CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Restu Sundari<sup>1</sup>, Khadijah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

Email: [pb180810063@upbatam.ac.id](mailto:pb180810063@upbatam.ac.id)

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the Current Ratio and Debt to Equity Ratio to Stock Prices of Manufacturing Companies in the food and beverage sub-sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The object of this research is the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange for the 2016-2020 period, including PT Siantar Top Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, PT Tri Banyan Tirta Tbk and others. Data analysis technique in this research is quantitative analysis technique. The data analysis is the financial statements (profit and loss and balance sheet) of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector for the period 2016-2020. The analytical tool used is descriptive statistical test, normality test, classical assumption test and hypothesis testing. The conclusion of this study is that the Current Ratio has no effect on stock prices. Debt to equity ratio has no effect on stock prices. Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a simultaneous effect on stock prices.*

**Keywords:** Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Harga Saham.

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan pasar modal di Indonesia juga sangat pesat. Masyarakat maupun investor banyak sekali tertarik untuk melakukan transaksi jual beli saham.

Masyarakat banyak mengonsumsi makanan dan minuman menjadikan naiknya minat investor terhadap industri food and beverage ini. Perusahaan – perusahaan subsector makanan dan minuman menjadi semakin semangat meningkatkan kinerja yang baik untuk memperlihatkan prestasi di peningkatan harga saham perusahaannya. Pasar modal merupakan salah satu pendanaan bagi perusahaan. Kebutuhan dana jangka panjang dapat dipenuhi dari pasar modal ini dengan cara menjual saham atau mengeluarkan obligasi (Jogiyanto, 2017).

Saham menarik investor karena berbagai alasan. Yang pertama adalah keuntungan. Ada investor yang ingin mendapatkan keuntungan (*capital gain*) yang cepat dari perubahan harga saham dengan cara membeli saham disaat harga saham turun dan menjualnya lagi ketika harga saham kembali naik. Yang kedua yaitu investor ingin mendapatkan penghasilan dari perolehan dividen yang dibayarkan perusahaan (Utari, 2019).

Untuk mendapatkan gambaran tentang kinerja atau perkembangan bisnis suatu perusahaan, investor melakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya meliputi berbagai rasio. Dalam riset ini digunakan dua rasio, yaitu CR dan rasio utang terhadap ekuitas (Indra & Apriali, 2021).

**Tabel 1** *Current Ratio* Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	<i>Current Ratio</i>				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	PT Tri Banyan Tirta, Tbk	ALTO	75,35	107,50	76,34	88,37847	82,78883
2	PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	218,93	222,44	511,30	479,9719	466,2722
3	PT Delta Jakarta, Tbk	DLTA	760,39	863,78	719,83	805,05	749,85
4	PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	269,23	225,86	64,33	169,33	383,03
5	PT Sekar Bumi, Tbk	SKBM	110,72	163,53	138,33	133,01	136,06

Sumber: <https://www.idx.co.id/> (Data diolah penulis)

Dari tabel di atas bisa dilihat jika CR mengalami fluktuasi atau perubahan naik dan turun. Dengan demikian, peneliti menjadi tergiring untuk mengkaji CR dan DER terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman, karena terdapat kenaikan dan penurunan atau biasa disebut dengan fluktuasi di setiap tahunnya.

## KAJIAN TEORI

### 2.1 Harga Saham

Harga saham ialah salah satu bentuk sekuritas yang diperjualbelikan di pasar modal atau bursa, dan kenaikan dan penurunan harga saham diduga disebabkan karena berkurangnya kesanggupan perusahaan untuk membayar dividen, sehingga menurunkan permintaan atas saham tersebut. Harga saham ditentukan oleh kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Jikalau perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi, kemungkinan besar dividen juga akan lebih tinggi (Ade, 2020). Harga saham adalah suatu bentuk sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal atau bursa efek yang dapat mendatangkan keuntungan atau kerugian bagi suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Variabel harga saham diukur dari harga penutupan saham

masing-masing perusahaan pada saat kinerja sebelumnya (Mahyus, 2019).

### 2.2 *Current Ratio* (CR)

Menurut (Hery, 2014), CR adalah rasio yang dipakai untuk melihat kesanggupan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya yang akan habis masa pada jumlah aset lancar yang ada. Maksudnya, rasio lancar ini memperlihatkan total aset lancar yang dipunyai perusahaan daripada dengan jumlah utang lancar. Menurut (Harmono, 2015), rasio lancar dapat diukur dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Jika *Current Ratio* perusahaan terlalu tinggi akan berdampak buruk bagi perusahaan karena menunjukkan banyak modal yang menganggur sehingga mengakibatkan kurangnya profitabilitas bagi perusahaan (Indah, 2020).

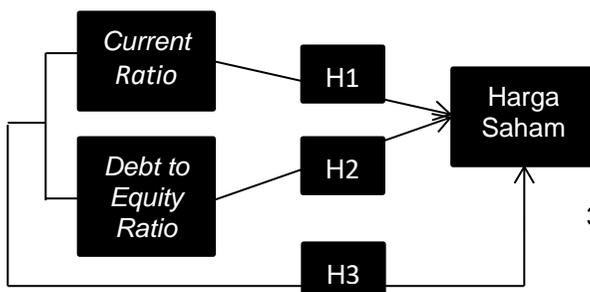
### 2.3 *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut (Kasmir, 2012) DER adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi hutang terhadap ekuitas. Rasio ini membantu untuk memahami jumlah dana yang diberikan oleh peminjam (kreditur) kepada pemilik perusahaan. DER memperlihatkan perbandingan anatar utang dan modal pada dana perusahaan dan memperlihatkan apakah perusahaan sanggup untuk membayar hutangnya

(Nofa & Stella, 2017). Hal ini menunjukkan jikalau perusahaan dengan prospek yang baik (posisi pasar yang baik untuk produknya dan permintaan yang tinggi terhadap produknya) dapat menjadi salah satu kriteria yang memberikan kepercayaan kepada debitur untuk meminamknkan sejumlah uang. Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio antara total utang dan ekuitas (Qahfi et al., 2019).

## 2.4 Kerangka Berpikir

Dari berbagai definisi teori di atas, dapat dibuat kerangka pemikiran dalam riset ini sebagai berikut:



**Gambar 1** Kerangka Berpikir

## 2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari pertanyaan utama dan akan diuji keasliannya. Berdasarkan masalah yang diajukan, tujuan penyelidikan dan penyelidikan teoritis terkait atau hasil sebelumnya.

Dari definisi hipotesis diatas, maka dapat diketahui hipotesis sebagai berikut:

H1 : Diduga CR berpengaruh terhadap Harga Saham

H2 : Diduga DER berpengaruh terhadap Harga Saham

H3 : Diduga CR dan DER berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian adalah proses menemukan sesuatu secara sistematis dalam jangka waktu yang lama dengan menggunakan

metode ilmiah dan aturan yang berlaku. penentuan metode ilmiah dalam praktek penelitian memerlukan desain penelitian yang seimbang dengan penelitian yang akan dilakukan berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Desain penelitian harus mengikuti metodologi penelitian. Adapun langkah-langkah yang terlibat untuk merancang sebuah penelitian:

1. Menemukan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah
2. Menemukan materi serta temuan yang cocok dengan penelitian dan mewujudkan hipotesis.
3. pengumpulan data dan analisis variabel yaitu variabel independen *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dan juga Variabel dependen Harga Saham.

### 3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengolah data berupa data perusahaan untuk menarik kesimpulan tentang suatu masalah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel independen yang digunakan adalah *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2). Yang mempengaruhi variabel bebas adalah harga saham.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER,) dan satu variabel dependen yaitu Harga Saham.

#### 3.3.1 Variabel Dependen

Menurut (Sumanto, 2014) Variabel dependen juga dikenal sebagai variabel terikat. variabel terikat ialah variabel yang didorong oleh adanya variabel independen. Pada riset ini, variabel terikatnya ialah:

## Harga Saham

Berhasil atau tidaknya perusahaan di dalam operasional perusahaan dapat dinilai dari tolak ukur harga saham perusahaan yang dijual (Br Purba & Tipa, 2020). Perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa (pasar sekunder). Jika banyak investor yang mau membeli saham, harga saham akan semakin naik. Begitu juga sebaliknya, jika banyak investor yang ingin menjual saham maka harga saham semakin turun (Rika, 2021)

### 3.3.2 Variabel Independen

Menurut (Dame & Khadijah, 2021) Variabel independen ialah variabel yang memberi pengaruh kepada variabel dependen. Variabel dependen dapat berubah akibat pengaruh dari variabel independen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah:

#### *Current Ratio (CR)*

CR adalah rasio yang membandingkan akun aset lancar dan utang lancar untuk memperlihatkan kesanggupan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek. Jika CR tinggi maka akan bagus bagi perusahaan sebab berarti perusahaan mampu melunasi utang jangka pendeknya yang harus dilunasi (Gede & Ary, 2017)

## *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut (Wiratna, 2015) DER adalah perbandingan antara utang dan modal pada dana perusahaan, yang memperlihatkan modal sendiri perusahaan untuk melunasi semua utangnya.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi yang dipakai pada riset ini ialah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama 2016-2020. Total populasi untuk penelitian ini ialah 27 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam riset ini menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel dari populasi menurut kriteria tertentu. Kriteria perusahaan untuk penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama 2016-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangannya dari selama 2016-2020 secara lengkap.
3. Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya dibuat dalam rupiah dari kurun waktu 2016-2020.
4. Perusahaan manufaktur yang menghadapi defisit dari tahun 2016-2020.

**Tabel 2** Data Sampel Perusahaan Manufaktur Sub-sektor Makanan dan Minuman

NO	Kode Emiten	Emiten
1	ALTO	PT Tri Banyan Tirta, Tbk
2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
3	AISA	PT FKS Food Sejahtera , Tbk
4	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk
5	SKBM	PT Sekar Bumi, Tbk
6	STTP	PT Siantar Top, Tbk

Sumber: <https://www.idx.co.id/> (data diolah penulis)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut (Wiratna, 2015), Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan, buku dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku, teori, majalah dll. Data sekunder yang digunakan diperoleh dengan mendownload laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan melalui website <https://www.idx.co.id/>

### 3.4 Metode Analisis Data

Dalam menganalisis dan mengolah data penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS V25*. Teknik-teknik yang digunakan yaitu antara lain Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Uji Analisis Regresi Linear Berganda*

Uji Analisis Regresi Linear Berganda dipakai untuk melihat apakah memiliki pengaruh antara 2 variabel atau lebih.

**Tabel 3** Analisis Regresi Linear Berganda

#### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3218,102	1376,065			2,339	,027
CR	-,408	3,553	-,028		-,115	,910
DER	-16,177	7,903	-,506		-2,047	,051

a. Dependent Variable: HS

Sumber: *Output IBM SPSS V25*

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi linear di atas menjelaskan:

1. Persamaan regresi linear berganda di atas menjelaskan bahwa nilai konstanta sejumlah 3218,102 artinya tidak ada nilai CR dan DER
2. Variabel CR memiliki koefisien regresi sebesar  $0.910 > 0.05$ . Hal ini menjelaskan bahwa variabel CR tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020.

3. Variabel DER memiliki koefisien regresi sebesar  $0.051 > 0.05$ . Hal ini menjelaskan bahwa variabel DER secara parsial tidak signifikan mempengaruhi harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### *Uji T*

Uji T digunakan untuk menemukan bahwa variabel X sampai tingkat tertentu secara signifikan mempengaruhi variabel Y atau tidak.

**Tabel 4**  
Uji T

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	3218,102	1376,065		2,339	,027
CR	-,408	3,553	-,028	-,115	,910
DER	-16,177	7,903	-,506	-2,047	,051

a. Dependent Variable: HS

Sumber: Output IBM SPSS V25

Berdasarkan table di atas, dapat dijelaskan:

1. Nilai  $T_{hitung}$  dari CR adalah -115 dan nilai  $T_{tabel}$  adalah 2,0518 yang berarti  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dan nilai sig 0,910 > 0,05. Maksudnya yaitu pengaruh antara CR terhadap harga saham secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan.
2. Nilai  $T_{hitung}$  dari DER adalah -2,047 dan nilai  $T_{tabel}$  adalah 2,0518 yang berarti  $T_{hitung} < T_{tabel}$

dan nilai sig 0,051 > 0,05. Maksudnya yaitu pengaruh antara DER terhadap harga saham secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan.

### Uji F

Uji ini digunakan untuk melihat apakah semua variabel bebas memiliki dampak dengan satu variabel terikat atau sebaliknya.

**Tabel 5 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25088326,791	2	12544163,395	4,167	,026 <sup>b</sup>
	Residual	81278128,676	27	3010301,062		
	Total	106366455,467	29			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: Output IBM SPSS V25

Berdasarkan table di atas, menjelaskan bahwa nilai uji penelitian menggunakan uji F menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  4,167 dengan *probability* 0,05 sehingga didapati  $F_{tabel}$  3,35. Maka nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  4,167 > 3,35 dan nilai sig 0,026 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X yaitu CR dan DER

berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh dan kaitan antara variabel X terhadap variabel Y.

**Table 6 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,486 <sup>a</sup>	,236	,179

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: HS  
Sumber: *Output IBM SPSS V25*

Berdasarkan table di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai R Square menunjukkan nilai sebesar 0,236 atau dalam bentuk persentase yaitu 23,6%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel X yaitu CR dan DER berpengaruh secara bersama – sama dan signifikan sebesar 23,6% terhadap harga saham dan sisanya 76,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

#### *Current Ratio tidak Berpengaruh Terhadap Harga Saham*

Dari hasil pengujian yang sudah dilakukan perangkat pemrograman IBM SPSS V25 di atas, dapat diketahui bahwa CR tidak berpengaruh secara parsial dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Meningkatnya CR bisa saja menunjukkan banyaknya dana yang terbengkalai sangat bisa mengurangi kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan laba. Tapi semua itu tidak menjadi masalah jika perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya. Jika perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya dengan tepat waktu, maka investor juga tidak ragu untuk membeli dan memiliki saham perusahaan sehingga saham perusahaan akan tetap stabil. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Br Purba & Tipa, 2020)

#### *Debt to Equity Ratio tidak Berpengaruh Terhadap Harga Saham*

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan perangkat pemrograman IBM SPSS V25 di atas, dapat diketahui bahwa DER tidak berpengaruh secara parsial dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Meningkatnya DER pada perusahaan menunjukkan jumlah hutang mengalami peningkatan. Meningkatnya utang sebuah perusahaan tidak selalu memberi dampak buruk. Jika hutang dapat di kelola dengan baik untuk masa depan perusahaan, maka hal itu tidak

akan mempengaruhi pemikiran investor untuk membeli dan memiliki saham perusahaan dikarenakan mereka beranggapan bahwa hutang bukanlah masalah yang besar jika di kelola dan digunakan dengan benar.

#### *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham*

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan perangkat pemrograman IBM SPSS V25 di atas, dapat diketahui bahwa CR dan DER berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Jika perusahaan dapat mengelola aset lancarnya dengan baik dan membayar hutang jangka panjang dan jangka pendeknya dengan benar dan tepat waktu, maka perusahaan akan berkembang dengan sangat baik dan mendapat citra yang baik di mata investor. Sehingga banyak investor yang tertarik dan berniat untuk melakukan investasi. Dengan banyaknya investor yang investasi di perusahaan, maka akan mengakibatkan naiknya harga saham perusahaan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan IBM SPSS V25, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
3. CR dan DER berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Penelitian ini dapat memberiksn saran bagi peneliti selanjutnya yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya variabel tambahan yang tidak termasuk dalam penelitian ini diharapkan dapat ditambahkan untuk

- memahami faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode atau jangka penelitian untuk jangka waktu yang lebih lama guna memperoleh atau mendekati

keadaan yang sebenarnya dengan kemungkinan yang lebih besar ilustrasi yang dipakai dapat diperluas ke beberapa aspek lain dari perusahaan yang terdaftar pada BEI untuk informasi yang lebih unggul.

## DAFTAR PUSTAKA

- Br Purba, N. M., & Tipa, H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(2), 185–191.  
<https://doi.org/10.30871/jaat.v5i2.2552>
- Dame, S., & Khadijah. (2021). Analisis Kualitas Inventory Tahunan dan Audit Internal Terhadap Pendapatan PT SP Manufacturing. *Scientia*.
- Gede, S. D., & Ary, W. G. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Assets Pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.21.2.
- Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara.
- Hery. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Indah, S. D. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, Vol. 4 No.
- Indra, F., & Apriali, M. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di BEI. *Land Journal*, 2 Nomor 1.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 11* (11th ed.). BPFPE.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Mahyus, E. (2019). *Manajemen Investasi*. Erlangga.
- Nofa, P., & Stella. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset, Debt to Equity Ratio, Return On Assets dan Price Earnings Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 19 No(5).
- Qahfi, R. S., Rambe Rinaldi, & Jumeida, S. (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2 No. 1.
- Rika, H. (2021). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Asset Terhadap Harga Saham*.
- Sumanto. (2014). *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. CAPS.
- Utari, K. (2019). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Return on Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Infrastruktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017*. 2 No. 1.
- Wiratna, S. V. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.

